

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI ANTARUMAT
BERAGAMA DI SMKN 8 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ANI LAILATUL KIFTIYAH

NPM. 22101011174



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025

ABSTRAK

Kiftiyah, Ani Lailatul. 2025. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Toleransi Antarumat Beragama di SMKN 8 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI., Pembimbing 2: Yoyok Amirudin, M.PdI.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Toleransi, Antarumat Beragama

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya, ras, suku, adat istiadat, bahasa, dan agama, yang berasal dari Sabang hingga Merauke. Kondisi ini, yang didukung oleh ribuan pulau dengan karakteristik sosial yang unik, menjadikan upaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan nasional yang penting. Keberagaman ini juga tercermin dalam lembaga pendidikan. Toleransi agama dan saling menghargai ditekankan untuk mengatur proses pembelajaran dan pemeliharaan persatuan, khususnya di SMKN 8 Malang.

Penelitian ini di atas memfokuskan pada; bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis Penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif Miles *and* Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yakni dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan melakukan *member check*.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa; 1. Perencanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama dimulai dari rapat awal tahun yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan program dengan visi dan misi sekolah. Nilai toleransi nilai-nilai diintegrasikan secara eksplisit dalam RPP dan program sekolah seperti acara bendera, peringatan hari besar keagamaan, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). 2. Pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler (integrasi nilai toleransi dalam mata pelajaran, pembelajaran aktif, kebebasan beragama bagi non-Muslim); kokurikuler (OSIS, LDKS, peringatan hari besar, baktik sosial, diskusi lintas agama) dan ekstrakurikuler (pramuka, paskibra, kegiatan sosial). 3. Evaluasi dilakukan secara sistematis oleh Tim Sekolah Moderasi Beragama (SMB), guru, wali kelas, dan BK, melalui pengamatan perilaku siswa, penilaian sikap, dan refleksi kegiatan. Evaluasi diukur melalui empat indikator utama yaitu peningkatan sikap saling menghargai, kesadaran akan pentingnya toleransi, mewujudkan interaksi sosial yang harmonis, dan mengurangi budaya sekolah yang inklusif dan toleransi. SMKN 8 Malang bahkan meraih Juara 1 Lomba Sekolah Moderasi Beragama tingkat Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keanekaragaman Indonesia tampak dari Sabang hingga Merauke. Budaya, ras, suku, adat istiadat, bahasa, dan agama Indonesia sangat beragam (Riyanti & Novitasari, 2021). Selain itu, secara geografis, Indonesia merupakan kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau dengan karakteristik sosial yang unik (Fitriani, 2020). Kondisi ini menjadikan upaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai bagian penting dari tujuan nasional. Oleh karena itu, semboyan "Bhineka Tunggal Ika", yang berarti "berbeda tetapi tetap satu", menjadi simbol komitmen bangsa dalam mengelola pluralisme dan mewujudkan kehidupan multikultural yang harmonis.

Indonesia adalah negara yang menghormati kebebasan beragama dan toleransi (Purwati dkk., 2022). Terdapat enam agama yang diakui oleh UUD, yaitu Islam, Katholik, Protestan, Budha, Hindu, dan Kong Hu Cu (Fitriani, 2020). Selain itu, ada juga aliran kepercayaan yang berasal dari keyakinan yang tumbuh dalam masyarakat (Sukardja, 2012).

Salah satu kebutuhan paling mendasar yang dimiliki manusia adalah agama. Selain itu, karena manusia adalah makhluk sosial, mereka tidak dapat hidup secara mandiri (Mahdayeni dkk., 2019). Dalam dunia yang penuh dengan perbedaan ini, sangat penting untuk menunjukkan toleransi dan menghargai perbedaan di masyarakat kita. Dalam contoh keragaman di masyarakat, kita sering melihat orang-orang suku Jawa tinggal bersama

orang-orang suku madura, dan banyak orang yang menikah dengan orang-orang dari berbagai suku. Seorang Muslim bersahabat dengan orang Katholik. Ini karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat lepas dari interaksi sosial.

Keberagaman tidak hanya ada di masyarakat tetapi juga di lembaga pendidikan. Pada dasarnya, lembaga pendidikan umum menerima siswa dari berbagai macam suku, agama, dan lain-lain, sehingga sangat penting untuk bersikap toleran terhadap semua siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, toleransi beragama sangat penting, dan rasa saling menghargai dan menghormati sangat penting untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Toleransi beragama juga harus dibangun dengan baik (Purwati dkk., 2022).

Dalam Islam, toleransi didefinisikan sebagai "tasamuh", dan juga didefinisikan sebagai ketika orang dari agama yang sama saling menghormati, memahami, dan menghargai kesetaraan dalam melaksanakan ajaran agama mereka (Damanik, 2019). Sangat penting bagi anggota komunitas untuk dididik tentang toleransi agama agar mereka tahu bagaimana berinteraksi dengan anggota komunitas lain. Dalam Pasal 29 Ayat 2 UUD, disebutkan bahwa "Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan itu." Ayat ini menunjukkan kemerdekaan beragama dan beribadah yang dijamin.

Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan toleransi di sekolah. Salah satunya adalah pendidikan karakter, di mana pendidikan karakter diinternalisasikan kepada peserta didik sehingga mereka tidak hanya

mengetahui dan melakukannya saja, tetapi juga menjadikannya bagian dari diri mereka sendiri, menyatu dalam diri mereka, dan selalu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting bagi guru untuk membina, mengajar, dan mendorong siswa untuk bertoleransi antarumat beragama agar mereka tidak menjadi arogan atau anarkis dan mengembangkan rasa saling menghargai.

Pendidikan karakter yang diaktualisasikan selama pendidikan dasar akan menjadi pondasi yang sangat penting untuk ditanamkan di jiwa seseorang. Dalam hal ini, lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai toleransi kepada individu. Pendidikan karakter harus diajarkan secara praktis agar siswa lebih terbiasa dengan sikap toleransi sehingga mereka dapat saling menghargai dan menghormati keragaman yang ada. Jika pendidikan karakter dilaksanakan dengan sukses, sikap toleransi akan tumbuh dan berkembang, dan lingkungan akan menjadi lebih harmonis (Mumin, 2018).

Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler. Oleh karena itu, salah satu tujuan guru pendidikan agama islam dapat dicapai. Dengan demikian, indikatornya dapat menunjukkan bagaimana pendidikan agama Islam mengajarkan toleransi, seperti belajar hidup dalam perbedaan, membangun kepercayaan, pengertian, menghargai, terbuka, dan apresiasi.

Allah SWT sangat mencintai umat yang cinta damai dan berperilaku baik terhadap sesama, Al-Qur'an dan hadist juga menerapkan toleransi. Oleh karena itu, seorang muslim yang taat beragama akan selalu bersikap baik dan

toleran sepanjang hari. Jika sikap toleransi yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan hadist dapat diterapkan secara efektif, maka suatu perbedaan tidak akan menyebabkan gesekan tetapi akan menjadi sumber kebanggaan karena pada umumnya gesekan antar kelompok terjadi karena sebuah justifikasi terhadap aksi-aksi yang dilakukannya (Sari, 2017).

Sikap toleransi harus ditanamkan dalam diri seseorang untuk mengurangi kemungkinan konflik antara sesama (Purwati dkk., 2022). Toleransi adalah kekuatan yang dapat digunakan untuk mempertahankan kesatuan dan perdamaian dalam keragaman Indonesia. Oleh karena itu, toleransi harus menjadi bagian dari kepribadian setiap warga Indonesia dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap toleransi masyarakat Indonesia akan memungkinkan setiap kelompok masyarakat hidup berdampingan secara harmonis.

Berdasarkan hasil pengamatan Peneliti pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sikap toleransi adalah SMKN 8 Malang, pada tahun 2024 sebuah sekolah kejuruan di Malang, terkenal memiliki siswa dari berbagai agama dan budaya. Dengan keberagaman ini, ada peluang besar untuk membuat lingkungan belajar yang damai dan inklusif. Oleh karena itu, pendidikan nilai-nilai Islam yang menekankan toleransi sangat penting untuk penguatan karakter siswa.

Kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler adalah beberapa pendekatan pendidikan karakter yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi di SMKN 8 Malang. Guru sangat penting

dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam yang relevan dan membantu mereka membangun karakter toleransi.

Adanya perbedaan kondisi di antara siswa SMKN 8 Malang tidak menghalangi mereka untuk tetap saling menghargai satu sama lain. Seperti halnya ketika siswa non-muslim mengikuti pelajaran agama, mereka tetap memperhatikan dan menghargai teman-temannya yang mengikuti pelajaran agama Islam. Mereka yang beragama Islam tidak menghina atau berbicara tentang agama lain selama pelajaran, dan mereka juga dapat berteman dan bersahabat dengan baik dan saling membantu. Dari penemuan Peneliti toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang sangat bagus dan patut dicontoh.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pendidikan karakter diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa. Untuk mewujudkan keharmonisan toleransi beragama di lembaga pendidikan sekolah, pendidikan karakter diharapkan mencakup elemen seperti akhlaq, penghargaan terhadap perbedaan, dan sikap saling membantu tanpa memandang agama seseorang. Karena keragaman yang ada serta sikap menghargai dan menghormati satu sama lain yang menarik Peneliti memilih judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Toleransi Antarumat Beragama Di SMKN 8 Malang”.

Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) atau strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Hal ini menyebabkan

kajian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di luar konteks pembelajaran PAI menjadi terbatas. Di sisilain, sekolah kejuruan negeri yang memiliki keragaman latar belakang agama dan budaya, seperti SMKN 8 Malang, masih jarang menjadi objek penelitian dalam konteks pendidikan karakter dan toleransi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menelaah secara langsung bagaimana pendidikan karakter diimplementasikan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap toleransi antarumat beragama di lingkungan sekolah kejuruan.

B. Fokus Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks Penelitian di atas, fokus Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus Penelitian di atas, maka tujuan Penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa pelaksanaan penelitian akan menghasilkan manfaat teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pendidikan, khususnya tentang bagaimana pendidikan karakter membentuk sikap toleransi antarumat beragama di lingkungan sekolah. Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya teori tentang pendidikan karakter, khususnya terkait dengan sekolah yang memiliki keberagaman agama.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah saat membuat program dan kegiatan yang mendukung pembentukan sikap toleransi antarumat beragama melalui pendidikan karakter. Selain itu, digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan program Pendidikan Karakter di SMKN 8 Malang.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis

bagi guru, dalam merancang dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran mereka untuk mendukung lingkungan pendidikan yang harmonis dan saling menghargai antarumat beragama.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang betapa pentingnya untuk memiliki sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajaran yang efektif, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai toleransi di lingkungan sekolah dan di masyarakat mereka sendiri, sehingga mereka menjadi orang yang lebih terbuka dan menghargai keberagaman.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang konsep pendidikan karakter, toleransi antarumat beragama, dan peran pendidikan dalam membentuk karakter siswa. Serta dengan terselesaikannya Penelitian ini, peneliti dapat mendapatkan kelulusan dengan gelar sarjana (S1).

Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pembentukan pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan, terutama dalam hal keberagaman agama. Secara akademik, penelitian ini meningkatkan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara pendidikan karakter dan

pembentukan sikap toleransi antarumat beragama dalam lingkungan pendidikan multikultural.

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran dan saran berbasis data lapangan untuk membantu sekolah membuat program pembinaan karakter yang lebih baik dan inklusif. Kemudian, temuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik untuk menerapkan nilai-nilai toleransi secara lebih sistematis dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan teoritis, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, rukun, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan di SMKN 8 Malang dan di sekolah-sekolah lain dengan keragaman yang sama.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi Pendidikan Karakter

Implementasi pendidikan karakter dalam penelitian ini diartikan sebagai proses penerapan nilai-nilai moral dan etika secara terencana dan sistematis dalam lingkungan pendidikan, yang bertujuan membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap, perilaku, dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai luhur, khususnya dalam menumbuhkan sikap toleransi antarumat beragama. Implementasi ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan yang dirancang oleh sekolah melalui berbagai pendekatan yakni intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta melibatkan peran aktif guru, kepala sekolah, dan stakeholder lainnya. Proses ini dilaksanakan melalui tahapan

perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan menyesuaikan pada konteks sosial budaya sekolah dan keberagaman peserta didik.

Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter merupakan bentuk nyata dari komitmen lembaga pendidikan dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui proses pembelajaran dan keteladanan yang berkelanjutan.

2. Toleransi Antarumat Beragama

Toleransi antarumat beragama dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai sikap dan perilaku individu atau kelompok untuk menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan keyakinan, praktik ibadah, serta nilai-nilai yang dianut oleh pemeluk agama lain, tanpa mencampurkan ajaran masing-masing agama. Sikap ini diwujudkan melalui penghormatan terhadap kebebasan beragama, pengakuan atas eksistensi agama lain, dan kesediaan untuk hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang majemuk.

Toleransi antarumat beragama mencakup kemampuan untuk menjalin komunikasi dan kerja sama antar pemeluk agama berbeda, menghindari diskriminasi dan kekerasan atas dasar agama, serta berkontribusi dalam membangun keharmonisan sosial melalui sikap empatik, keterbukaan, dan penghormatan terhadap hak-hak orang lain. Dalam konteks pendidikan, toleransi ini ditanamkan melalui penguatan nilai-nilai kemanusiaan, pembelajaran lintas budaya, dan praktik hidup rukun di tengah keberagaman.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang bersifat menyeluruh dan partisipatif. Dimulai dari rapat awal tahun yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru PAI, guru PAK, hingga guru mata pelajaran umum untuk menyelaraskan program dengan visi dan misi sekolah. Nilai-nilai toleransi ini kemudian diintegrasikan secara eksplisit dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Program-program penunjang seperti upacara bendera, peringatan hari besar keagamaan dan nasional, serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema "Kebhinekaan" dan "Gotong Royong" juga dirancang secara strategis untuk memperkuat nilai-nilai toleransi dalam kegiatan sehari-hari siswa.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang dilaksanakan melalui tiga kegiatan utama yakni; kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, kegiatan ekstrakurikuler.
3. Evaluasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SMKN 8 Malang dilakukan secara sistematis dan

kolaboratif oleh Tim Sekolah Moderasi Beragama (SMB), guru, wali kelas, dan tim Bimbingan Konseling (BK). Instrumen evaluasinya menggunakan observasi perilaku siswa, penilaian sikap dan refleksi kegiatan. Evaluasi diukur melalui empat indikator utama yaitu meningkatnya sikap saling menghargai antar peserta didik yang berbeda agama, meningkatnya kesadaran akan pentingnya toleransi, terciptanya interaksi sosial yang harmonis, dan terbentuknya budaya sekolah yang inklusif dan toleran.

B. Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan program pendidikan karakter yang telah berjalan, khususnya dalam menanamkan nilai toleransi antarumat beragama. Keberhasilan sebagai Juara 1 Sekolah Moderasi Beragama tahun 2024 perlu dijadikan motivasi untuk memperkuat integrasi nilai toleransi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Bagi Guru, guru diharapkan terus berinovasi dalam metode pembelajaran yang menanamkan toleransi, konsisten menjadi teladan, dan tingkatkan pemahaman lintas agama.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Siswa perlu belajar untuk saling menghargai perbedaan agama, keyakinan, dan budaya, serta menjauhi sikap diskriminatif.
4. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan untuk melakukan penelitian kualitatif yang lebih mendalam terkait tantangan spesifik yang mungkin

muncul dalam implementasi toleransi di sekolah multikultural dan strategi inovatif untuk mengatasinya.



DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, & Ali, M. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Prenada Media.
- Amirudin, Y. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Aswaja. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 2, 109–120.
- Amirullah, Nurhalimah, Dwi, N., Wisudiyantie, & Oktafiani. (2024). Penguatan Toleransi Melalui Implementasi Budaya Sekolah Religius: Studi Kasus SDN Di Jakarta Timur. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4, 116–127.
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Aningrum, E. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi Di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Sleman. *Basic Education*, 8, 1–911.
- Arya Dana, M. (2020). At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 6.
- Awalita, S. N. (2023). Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Rahmatan Lil'alamina Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4047>
- Baidowi, Ach. (2020). Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Terpadu Islam. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(3), 303–322. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i3.31>
- Banks, J. A. (2015). *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, And Teaching*. Routledge.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan Pendidikan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 88–99.
- Bashori, A. D. (2013). Konsep Moderat Yusuf Qardhawi: Tolok Ukur Moderasi Dan Pemahaman Terhadap Nash. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Keagamaan*, 36.
- Bheka, T., & Noiman Derung, T. (2023). Pengaruh Agama Terhadap Hidup Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi. *Jurnal Sosial-Keagamaan Dan Teologi Di Indonesia*, 1, 197–222.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Damanik, Rliana. (2019). Toleransi Dalam Islam. *Jurnal Ilmu Kewahyuan*.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an Terjemahan. CV. Penerbit J-Art.
- Fajri, N., & Rivauzi, A. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kelas. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 134–142. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2548>
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Islam Secara Holistik*. Teras.
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20, 179–192.
- Hakim, A., & Febrianty, S. D. (2024). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Religius, Toleransi, Kejujuran, Dan Disiplin Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 150–157. <https://doi.org/10.31980/caxra.v2i2.855>

- Harefa, S. A., & Bawamenewi, A. (2021). Penanaman Nilai Toleransi Umat Beragama Dikalangan Siswa Smk Negeri 1 Gunungsitoli Utara. *Jurnal Reviewpendidikan Dan Pengajaran*, 4, 419–425.
- Harsono, H. (2002). *Implementasi Kebijakan Dan Politik*. PT. Mutiara Sumber Widya.
- Hidayat, A., Luthfiah, R., & Choirunniam, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakterpada Generasi Islam Milenial. *Jurnal Tarbawi*.
- Insani, L. J., & Basuki, A. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Sekolah: Studi Literatur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6, 899–910.
- Islami, A. (2022). Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia*, V, 48–61.
- Kamal, A. K. (2023). Implementasi Sikap Toleransi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8, 52–63.
- Khoir, M. A., & Anshory, M. I. (2023). Toleransi Dan Prinsip-Prinsip Hubungan Antarumat Beragama Dalam Perspektif Dakwah Islam. *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah*, 1, 52–78.
- Kholisah, N., Anggraeni Dewi, D., & Furi Furnamasari, Y. (2021). Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Sesama Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 9021–9025.
- Kurnianto, R. D., & Iswari, R. (2019). Bentuk Toleransi Umat Beragama Islam Dan Konghucu Di Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8.
- Kurniawan, M. R. (2017). Konsep Keberagaman Muhajirin Dan Anshar. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 2, 105–127.
- Kusmarni, Y. (2012). Studi Kasus. *UGM Jurnal Edu UGM Press* 2, 1–12.
- Lickona, & Thomas. (1992). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Mahbubah, L., Suharsono, Y., & Mukhtar, L. (2022). Implementasi Toleransi Beragama Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. *International Conference on Cultures & Languages (ICCL)*, 1.
- Mahdayeni, Roihan Alhaddad, M., & Syukri Saleh, A. (2019). *Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan)* (Vol. 07). Tadbir: Jurnal Manajemen Islam.
- Mahirah B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.24252/Idaarah.V1i2.4269>
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Teoretis Dan Praktis* (Cetakan Ke-1). Interest.
- Ma'ruf, A. (2016). *Membangun Pendidikan Berkarakter Upaya Menyemai Dan Merawat Pendidikan Islam Di Buleleng*. Istiqlal Publishing Group.
- Mubin, F. (2020). *Pengertian, Unsur, Prinsip Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan*.
- Mukhlis, M. M., Olemanu Lohalo, G., & Imširović, M. (2025). Strengthening Presidential Institutions in Indonesia: A Policy Analysis for Governance Reform. *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam*, 10, 24–43.
- Mumin, A. (2018). Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Disekolah). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1, 15–26. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3554805>

- Muslim, B. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler Di MI Pembangunan UIN Jakarta. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 131–144. <https://doi.org/10.33367/jiee.v3i2.1799>
- Nirwana, A., & Rais, Muh. (2019). Toleransi Antar Umat Beragama Islam Dan Kristen Pada Masyarakat Kelurahan Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Al-Adyan*, 6, 185–218.
- Prasetya, B., Tobroni, Cholily, Y. M., & Khozin. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*. Academia Publication.
- Purwati, Darisman, D., & Faiz, A. (2022). Tinjauan Pustaka: Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Praksis Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6, 3729–3735.
- Rahayu, W., & Anshori, S. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.380>
- Riyanti, A., & Novitasari, N. (2021). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 3, 29–35.
- Rohmat. (2014). *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam*. STAIN Press.
- Sahadi, Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Jurnal Moderat*.
- Sari, D. P. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1.
- Sartika, D., Nasehudin, & Suniti. (2020). Pengaruh Penerapan Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Dan Toleransi. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, IX.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sibawaihi, Basri, H., & Irsyad, M. (2024). Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an. *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities*, 2, 19–30.
- Sipahutar, E., Lumbantobing, D. P., Gultom, H., & Sitompul, A. S. (2023). Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama Di SMA Negeri 3 Tarutung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 3, 28–48.
- Siregar, R., Wardani, E., Fadilla, N., & Septiani, A. (2022). Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Pandangan Generasi Milenial. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16, 1342–1348.
- Sofwana, H. M., Rosiana, F., & Haryanto, H. C. (2020). Efektifitas Psikoedukasi Kemampuan Empati Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Pada Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22, 130–141.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaeni, E., Haromaini, A., & Rahmatullah, M. A. (2021). Sikap Toleransi Beragama Dan Keterbukaan Dalam Membangun Kepribadian Akhlak Mulia (Sebuah Tinjauan Sosiologis). *Islamika*, 15, 13–26.

- Sukardja, A. (2012). *Piagam Madinah & Undang-Undang Dasar 1945 NRI 1945: Kajian Perbandingan Tentang Dasar Hidup Bersama Dalam Masyarakat Yang Majemuk* (Cet. 1). Sinar Grafika.
- Sutrisna, G. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Widya Accarya*, 12.
- Tersiana, A. (2020). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Tlonaen, N. M., & Saingo, Y. A. (2023). Peran Ideologi Pancasila Dalam Pembentukan Perilaku Anti Ekstremisme Agama. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 02, 1040–1050.
- Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Susiati, Masniati, A., & Marasabessy, R. N. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 5 NAMLEA. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7, 81–91.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. PT. Raja Grasindo Persada.
- Watra, I. W. (2020). *Agama-Agama Dalam Pancasila di Indonesia*. UNHI Press.
- Yasir, M. (2014). Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 22, 170–180.
- Yuliono, G. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah Di Sma Negeri 8 Kota Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.17977/Um063v4i2p1>

